

# Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Dimasa Pandemi Covid-19

Megawati<sup>1\*</sup>, Ernawati<sup>2</sup>, Rusni Mato<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

<sup>2</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

<sup>3</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

\*e-mail: [penulis-korespondensi@megawatim@gmail.com](mailto:penulis-korespondensi@megawatim@gmail.com) / 085251703873

(Received: 18.8.2021; Reviewed: 10.07.2022; Accepted: 31.08.2022)

## Abstract

In Makassar City, maternal MMR has fluctuated over the last 3 years, namely in 2015 as many as 5 maternal deaths from 25.181 live births (MMR: 19.86/100.000 KH). The number of maternal deaths in 2014 was the same as in 2015 namely 5 maternal deaths but different in live births, namely 24,590 (MMR: 20.33/100.000KH). In 2013 there were 4 maternal deaths out of 24,576 live births (MMR: 16.28/100.000 KH) (Makassar City Health Office, 2016). The purpose of this study was to identify the level of anxiety in third trimester pregnant women regarding the COVID-19 pandemic at the Tamalanrea Jaya Health Center, Makassar City. The research method used is descriptive with a "Cross sectional" design. Cross Sectional is a study to study the dynamics of the correlation between risk factors and effects, by approaching, observation or data collection at once (point time approach). In this chapter, the results of the relationship between the level of anxiety and knowledge of third-term pregnant women with readiness to face childbirth during the COVID-19 pandemic will be presented at the Tamalanrea Jaya Health Center, Makassar City. Data collection on 26 July-2 August which took place at the Tamalanrea Jaya Health Center. The design of this study used a total sampling technique for research data, where the method of determining the number of samples was by taking or using all members of the population as samples, the number of samples was 45 respondents. Conclusion Level The anxiety of pregnant women in the third trimester at the Tamalanrea Jaya Health Center is anxious, as evidenced by the results of the study, the distribution of anxiety levels, anxiety 36 (80.0%), respondents.

**Keywords :** Anxiety Levels; Covid-19; Stress

## Abstrak

Di Kota Makassar, AKI maternal mengalami fluktuasi selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2015 sebanyak 5 kematian ibu dari 25.181 kelahiran hidup (AKI:19,86/ 100.000 KH). Jumlah kematian ibu tahun 2014 sama dengan tahun 2015 yaitu 5 kematian ibu tapi berbeda pada kelahiran hidup yaitu 24.590 (AKI: 20,33/ 100.000KH). Tujuan penelitian ini adalah Mengidentifikasi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Ketiga mengenai pandemi covid-19 di Puskesmas Tamalanrea. Metode penelitian menggunakan adalah Deskriptif dengan desain "Cross sectional". Cross Sectional, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach). Pada bab ini akan dikemukakan hasil tentang Hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester ketiga dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan dimasa pandemic covid-19 Di Puskesmas Tamalanrea Jaya. Pengambilan data 26 juli-2 agustus yang bertempat di Puskesmas Tamalanrea Jaya. rancangan peneliti ini menggunakan teknik pengambilan sampel data penelitian adalah total sampling dimana cara penentuan jumlah sampel dengan cara mengambil atau menggunakan seluruh anggota populasi menjadi sampel, jumlah sampel sebanyak 45 responden. kesimpulan Tingkat kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tamalanrea Jaya adalah cemas dibuktikan dari hasil penelitian, diperoleh distribusi Tingkat kecemasan, cemas 36 (80.0%), responden, tidak cemas 9 responden (20.0%).

**Kata Kunci:** Tingkat Kecemasan; Stres; Covid-19

## Pendahuluan

*Corona virus Disease 2019 (Covid-19)* adalah keluarga besar dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia, beberapa *corona virus* diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga pengakit yang lebih parah seperti *middle East Respiratory syndrom (MARS)* dan *Serve Acute Respiratory syndrom (SARS)* dan *virus coronayang* terbaru adalah menyebabkan *covid-19* (Moch Halim Sukur, 2020). Di indonseia terdapat 107.000 ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Astria (2009) menunjukkan kecemasan lebih banyak dialami oleh ibu hamil *primagravida* (kehamilan pertama) yaitu sebanyak 66,2% di bandingkan dengan kecemasan pada ibu hamil *multigravida* sebanyak 42,2%. Kecemasan ibu hamil dapat ditumbulkan khususnya pada kehamilan trimester ketiga hingga saat persalinan, dimana pada masa priode ini ibu hamil merasakan cemas terhadap berbagai hal seperti normal atau tidak normal pada bayinya lahir, nyeri yang dirasakan dan sebagainya. Semakin dekatnya jadwal persalinan, terutama pada kehamilan pertama, wajar jika timbul perasaan cemas atau takut karena kehamilan merupakan pengalaman yang baru (Angesti, 2020). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang infeksi *covid-19* masih kurang hal ini disebabkan ketidak mampuan ibu hamil dalam memahami *covid-19* serta pencegahannya. Menurut pengetahuan tentang infeksi *covid-19* dalam hubungan dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada rekomendasi untuk penanganan. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *covid-19* sangat mempengaruhi sikap yang akan dilakukan dalam menghadapi *covi-19* sikap ibu hamil dalam melakukan pencegahan *covid-19* dapat ditingkatkan dengan sikap positif dari ibu hamil (Jelita Siska herlina Hinonaung, 2021).

Di Kota Makassar, AKI maternal mengalami fluktuasi selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2015 sebanyak 5 kematian ibu dari 25.181 kelahiran hidup (AKI: 19,86/ 100.000 KH). Jumlah kematian ibu tahun 2014 sama dengan tahun 2015 yaitu 5 kematian ibu tapi berbeda pada kelahiran hidup yaitu 24.590 (AKI: 20,33/ 100.000 KH). Tahun 2013 terdapat 4 kematian ibu dari 24.576 kelahiran hidup (AKI: 16,28/ 100.000 KH) (Dinkes Kota Makassar, 2016). Kecemasan yang terjadi terutama pada trimester ketiga dapat mengakibatkan penurunan berat badan lahir (Angesti, 2020). Faktor-faktor menjadi penyebab timbulnya kecemasan biasanya berhubungan dengan kondisi kesejahteraan ibu dan bayi yang akan dilahirkan, pengalaman keguguran, rasa aman dan nyaman selama kehamilan penemuan dari dirinya dan persiapan menjadi orang tua, sikap memberi dan menerima kehamilan, keuangan keluarga, dukungan keluarga, support tenaga medis, usia ibu hamil, dukungan suami tingkat personal ibu, tingkat aktivitas (Azizah, Zainuri, dan Akbar, 2016). Kehamilan merupakan proses alamiah, perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat psikologis oleh karenanya, asuhan minimal kan intervensi.

Pengatahuan merupakan hasil dari tahu, merupakan dominan yang penting dalam membentuk tindakan seorang .proses kognitif meliputi ingatan, pemikiran, persepsi, simbol-simbol penalaran dan pemecahan personal (Uliarta Marbun, 2019) Persalinan adalah proses pengeluaran konsepsi (janin dan Urin) yang telah cukup bulan atau dapat diluar kandungan melalui jalan lahir dengan bantuan atau tanpa bantuan. Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat dihip dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar (Ilmiah, 2015). Persalinan adalah proses dimana janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir menurut saefudin (2002). Dalam (buku acuan APN) menjelaskan persalinan adalah proses alamiah dimana terjadinya di lantasi serviks, lahirnya bayi dan plasenta dari rahim ibu. Sedangkan menurut (mochta, 1998) menjelaskan bahwa persalinan adalah kata pembukaan dalam proses persalinan yang ditandai dengan kekuarnya lendir bercampur darah (*bloody show*), karena serviks mulai membuka dilantasi dan mendarat (*effacement*), lamanya kala 1 rata-rata 6 sampai 18 jam pada *primipara* dan 2 sampai 10 jam pada *multipara* (Aspiani, 2017). Persalinan adalah pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan mulai jalan lahir dengan kekuatan ibu sendiri yang umumnya berlangsung 24 jam. Sedangkan menurut (Bari AS, 2002). Persalinan merupakan proses alamiah yang dialami oleh seorang wanita. Asalkan kondisi fisik memadai tidak akan banyak mengalami kesulitan, namu tidak setiap wanita akan selalu siap menghadapi karena persalinan disertai nyeri dan pengeluaran darah (Riska Safitri, 2019).

## Metode

Penelitian ini menggunakan Deskriptif dengan menggunakan pendekatan “ *Cross sectional* ” penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 26 juli s/d 2 agustus 2021 di Puskesmas tamalanrea jaya kota makassar.. Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester ketiga yang mengalami tingkat kecemasan dan pengetahuan dalam persiapan menghadapi persalinan dimasa pandemi covid-19. berjumlah 94 orang. sampel adalah proses menyeleksi porsi dan populasi untuk dapat mewakili populasi. sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 45 sampel, sampling dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Yaitu siapa saja yang secara kebetulan ketemu dengan peneliti dapat menggunakan sebagai sampel. Bila di pandang seorang tersebut cocok dijadikan sebagai sampel (Riska Safitri, 2019).

1. Kriteria inklusi  
Ibu hamil yang Bersedia menjadi responden dalam menghadapi persalinan dimasa pandemi covid-19
2. Kriteria eksklusi  
Ibu hamil yang Tidak menjadi responden dalam menghadapi persalinan dimasa pandemi covid-19

#### Pengumpulan Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan oleh Saudara untuk mengumpulkan data primer antara lain hasil pemeriksaan laboratorium yg dilakukan secara langsung oleh Saudara, observasi, wawancara, diskusi terfokus (focus grup discussion – FGD) dan penyebaran kuesioner yang dilakukan secara langsung baik sendiri maupun dengan bantuan enumerator.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain (Mujianto, 2017).

#### Pengolahan Data

1. *Editing*  
Hasil wawancara angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.
2. *Koding*  
Kuesioner semua setelah diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengcoding atau coding, yang mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan
3. *Prosesing*  
Data yakni jawaban dari setiap responden yang dalam bentuk kode angka atau huruf dimasukkan kedalam program atau software komputer
4. *Cleaning*  
Cleaning adalah proses pengecekan ulang data yang dimasukkan untuk melihat apakah ada kesalahan data yang dimasukkan (Kuniyo et al., 2019)

#### Analisis Data

1. Univariate  
Analisis data univariat merupakan analisis data yang terkait dengan satu pengukuran variabel pada jangka waktu tertentu. Pada penelitian ini variabel karakteristik responden di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif (Swarjana, 2016).
2. Bivariat  
Analisis bivariat yang di lakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dan korelasi (Notoatmodjo, 2018)

## Hasil

1. Univariat

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Umur, Pendidikan dan Pendidikan

Karakteristik	n	%
Umur		
18-21 tahun	9	20.0
22-24 tahun	6	13.3
25-27 tahun	11	24.4
28-31 tahun	11	24.4
32-42 tahun	8	17.3
Pendidikan		
SD	7	15.6
SMP	6	13.13
SMA	20	44.4
D3	3	6.7
S1	9	20.0
Pekerjaan		
IRT	41	91.1
Karyawan	3	6.7
Polwan	1	2.2

Berdasarkan tabel tentang distribusi frekuensi berdasarkan umur responden, dari 45 responden (100%) didapatkan hasil bahwa umur responden sebanyak 18-21 tahun sebanyak 9 orang (20.0%), Umur 22-24 tahun sebanyak 6 orang (13.3%), 25-27 tahun sebanyak 11 orang (24.4%). Umur 28-31 tahun sebanyak 11 orang (24.4%), umur 32-42 tahun sebanyak 8 orang (13.3%). Berdasarkan tabel tentang distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan responden, dari 45 responden (100%) didapatkan hasil bahwa pendidikan responden terbanyak SD sebanyak 7 orang (15.6%), SMP sebanyak 6 orang (13.13%). SMA sebanyak 20 orang (44.4%) DIII sebanyak 3 orang (6.7%), sedangkan SI sebanyak 9 orang (20.0%). tabel tentang distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan responden, Dari 45 responden (100%) didapatkan bahwa pendidikan responden terbanyak IRT sebanyak 41 orang (91.1%), karyawan sebanyak 3 orang (6.7%), sedangkan polwan sebanyak 1 orang (2.2%).

## 2. Hasil analisis Bivariat

**Tabel 2 Uji Chi-square Hubungan Tingkat Kecemasan Dan pengetahuan Ibu Hamil Trimester Ketiga Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di masa Pandemi Covid-19**

Hubungan tingkat kecemasan Menghadapi persalinan					%	P= value	a = alpa
Pengatahuan	cemas		Tidak cemas				
		n	%	n	%		
Cukup	36	80.0	45	100.0	100.0	0.00	0.05
Kurang	9	20.0	0	0.0		20.0	
Total	45	100.0	45	100.0			

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil diketahui bahwa dari total 45 responden (100.0%) terdapat responden dengan tingkat kecemasan dengan cemas tinggi sebanyak 36 responden (80.0%), tingkat kecemasan dengan tingkat tidak cemas sebanyak 9 orang (20.0%), sedangkan pengetahuan didapatkan 45 responden (100.0%) terdapat responden pengetahuan dengan kurang baik pengetahuannya sebanyak 45 orang sedangkan pengetahuan yang baik tidak ada, setelah di uji Chi-square nilai  $p = 0.00$  yang berarti nilai  $p < \alpha = 0.05$ .

## Pembahasan

Pembahasan ini digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian tentang hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester ketiga dengan kesiapan menghadapi persalinan dmsa pandemi covid-19 di puskesmas tamalanrea jaya kota makassar. Dari hasil penelitian karakteristik umum responden, umur dalam penelitian ini berada pada usia 18-37 tahun yang paling banyak dominan. Karakteristik responden yang berdasarkan usia adalah sebagian besar berusia 20-35 tahun yang merupakan usia reproduksi yang aman bagi seorang Wanita (Susanti & Yati, 2020). Pada usia ibu yang masih mudah organ-organ reproduksi dan emosi belum cukup matang, hal ini disebabkan adanya kemunduran organ reproduksi secara umum. Sedangkan umur ibu diatas 35 tahun cenderung mengalami masalah komplikasi dalam persalinan (Nelsi *et al.*, 2019). Dari karakteristik responden tingkat pendidikan dalam penelitian ini sebagian besar adalah pendidikan SMP-SMA. Karena ibu hamil yang berpendidikan tinggi mempunyai pengetahuan yang lebih mengenai kehamilan Dan memungkinkan untuk mengantisipasi diri dalam menghadapi kecemasan. Menurut penelitian Zamriati yang dikutip dalam jurnal Nilda, dkk bahwa tidak ada hubungan tingkat pendidikan dengan kecemadsan ibu hamil, hal ini disesbabkan oleh faktor lain yaitu paritas (Siregar *et al.*, 2021). Penelitian ini menyatakan bahwa 34 orang (85.0%) ibu hamil yang mengalami cemas pada katergori IRT. Menurut penelitian Rahmitha yang dikutip dalam jurnal Nilda, dkk bahwa ibu hamil dengan pekerjaan IRT lebih memiliki kecemasan dibandingkan dengan pekerjaan lain, karena bekerja dapat mengalihkan perasaan cemas yang dialami oleh ibu hamil karena aktivitas dapat menyita waktu sehingga ibu fokus ke pekerjaannya (Siregar *et al.*, 2021). kecemasan adalah perasaan yang efektif tidak menyenangkan disertai dengan sensasi fisik memperingati orang orang terhadap bahayanya yang akan datang keadaan tidak menyenangkan seringkali kabur dan sulit ditunjukkan dengan tepat tetapi kecemasan itu sendiri selalu terasa

(Lola Novianti R. M., 2019) Hubungan Tingkat kecemasan ibu hamil dengan menghadapi persalinan dalam masa pandemi covid 19 Kecemasan ibu hamil selama masa pandemi covid 19 sangat mengganggu rencana kehamilan dan meningkatkan kecemasan sebagian besar ibu hamil karena takut akan dampak virus terhadap kelahiran bayinya, takut akan terinfeksi virus covid-19 dan takut tidak dapat memeluk bayinya saat lahir (Asmariyah *et al.*, 2021). Selama kehamilan, ibu akan mengalami proses perubahan fisik dan psikis akibat dari ketidak seimbangan hormone progesteron dan estrogen yaitu hormone kewanitaan yang ada di dalam tubuh ibu sejak terjadinya proses kehamilan, maka dari itu seorang ibu hamil harus mempersiapkan fisik dan psikologisnya selama proses kehamilan dan persalinan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana (Setiani *et al.*,

2020). Rasa cemas selama kehamilan dapat timbul akibat dari kekhawatiran akan proses persalinan yang aman untuk ibu dan bayinya, kecemasan ini biasanya dialami oleh ibu hamil menjelang persalinan antara lain perasaan takut mati karena melahirkan bayinya, trauma lahir, rasa takut dan nyeri menjelang persalinan bagi calon ibu yang merupakan kehamilan pertama (Fita Romalasari & Astuti, 2020).

Berdasarkan tabel 2 penelitian yang dilakukan peneliti di puskesmas tamalanrea jaya didapat dilihat di tabel diketahui bahwa responden dengan intensitas terbanyak yaitu cemas sebanyak 36 orang (80.0%), sedangkan dengan tidak merasakan kecemasan terdapat sebanyak 9 orang (20.0%).

Pengatahuan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba yang sebagian besar dipengaruhi oleh mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (overt behavior). Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang infeksi *covid-19* masih kurang hal ini disebabkan ketidak mampuan ibu hamil dalam memahami *covid-19* serta pencegahannya. Menurut pengetahuan tentang infeksi *covid-19* dalam hubungan dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada rekomendasi untuk penanganan. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *covid-19* sangat mempengaruhi sikap yang akan dilakukan dalam menghadapi *covid-19* sikap ibu hamil dalam melakukan pencegahan *covid-19* dapat ditingkatkan dengan sikap positif dari ibu hamil (Jelita Siska herlina Hinonaung, 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penelitian di puskesmas tamalanrea jaya didapatkan di diketahui bahwa responden tingkat pengetahuan terbanyak kurang pengetahuan yaitu sebanyak 45 orang (100.0%).

Hasil penelitian ini di dukung oleh yang dilakukan oleh Ervina Wahyu Angesti (2020) bahwa hasil ini terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester ketiga. Tingkat kemasam terbukti dapat menurun seperti diharapkan ibu hamil dalam proses persalinan menjadi lancar dalam melahirkan. Hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester ketiga dengan kesiapan persalianan dimasa pandemi covid-19 di puskesmas tamalanrea jaya.

Berdasarkan tabel 1 penelitian ini yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa sebagian responden adalah berpendidikan SD sebanyak 7 orang (15.6%). SMP sebanyak 6 orang (13.13%). SMA sebanyak 20 orang (44.0%). sedangkan DIII dan S1 sebanyak 12 orang (26.7%). Dan kelompok umur sebanyak 18-42 tahun sebanyak 45 responden (100,0%). Sedangkan kelompok pekerja IRT sebanyak 41 orang (91.1%). Dan karyawan sebanyak 3 responden (6.7%). sedangkan polwan 1 responden (2.2%). Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa ada hubungan antara dua variabel, sebanyak 36 responden (80.0%) mempunyai kategori tingkat kecemasan yang tinggi. Dan memiliki tingkat kecemasan yang rendah sebanyak 9 responden (20.0%). Sedangkan tingkat pengetahuan memiliki pengetahuan yang kurang baik sebanyak 45 responden (100.0%). Kecemasan merupakan keadaan yang normal terjadi dalam berbagai keadaan, seperti pertumbuhan, adanya perubahan dan adanya pengalaman baru, kecemasan merupakan takut yang tidak jelas penyebabnya dan tidak didukung oleh situasi yang ada disekitarnya. kecemasan tidak dapat dihindarkan oleh kehidupan sehari-hari. kecemasan dapat dirasakan oleh setiap orang jika mengalami tekanan dan merasakan perasaan mendalam yang menyebabkan terjadinya masalah psikiatrik dan dapat berkembang dalam jangka waktu yang lama (Angesti, 2020). Kecemasan yang dirasakan ibu seperti takut terjadi komplikasi pada ibu dan janin, takut akan nyeri pada saat persalinan, takut tidak bisa melahirkan secara normal, takut akan jahitan perneum, takut akan terjadi perdarahan, takut akan tidak bisa memberikan Asi kepada bayinya dan takut tidak bisa merawat bayinya pada saat nanti. Beban psikologi ibu menjadi kompleks, jika tidak ditanganidengan tepat akan terjadi mempengaruhi kesehatan fisik dan psikis ibu maupun janin (Sehmawati, 2020). Hal ini menyebabkan ibu hamil mengalami kecemasan bahkan sampai depresi serta dapat meningkatkan jumlah kematian hasil studi menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami reasa cemas bahkan sampai stress diakibatkan karena berbagai macam masalah di antaranya adalah ekonomi, keluarga, pekerjaan, serta kekhawatiran terhadap kehamilan itu sendiri dan persalinan. Dalam hal ini pandemi *covid-19* menjadi salah satu awal mula sumber permasalahan tersebut. Kecemasan pada ibu hamil dapat berdampak pada kesehatan ibu, janin dan bayi. Karena dengan adanya pandemi covid-19 dapat meningkatkan kecemasan pada ibu hamil sehingga penanganan tersebut memerlukan penangan lebih lanjut untuk mengurangi dampak negatif pada kesejahteraan ibu dan janin atau bayi (Yuliani & Aini, 2020).

Berdasarkan tabel 2 anantara pengetahuan dan kecemasan menunjukan mayoritas responden kecemasan berat dan pengetahuan kurang, responden memiliki kecemasan yang berat dalam menghadapi persalinan. Namun responden pengetahuan memiliki pengetahuan kurang baik. Hal tersebut menunjukkan adanya kecenderungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester ketiga tentang persiapan persalinan dengan kecemasan menghadapi persalinan. Setelah dianalisis ada hubungan negative antara tingkat kecemasan dan pengetahuan artinya bahwa semakin kurang pengetahuan ibu hamil trimester ketiga tentang persiapan persalinan maka semakin tinggi tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi persalinan pada masa pandemi covid-19. Persalinan adalah atas pilihan ibu sendiri. Namun saat ini partisipasi pri dalam kesehatan reproduksi masih rendah banyak suami belum mampu menunjukkan dukungan penuh terhadap istri proses persalinan 68% persalinan di indonesia

tidak di dampingi suami selama proses persalinan. Efek dari tidak adanya pendamping suami selama persalinan berdampak pada kecemasan ibu mengakibatkan kadar kotelomin yang berlebihan sehingga menyebabkan turunnya aliran darah kerahim, kontraksi rahim melamam, turunya aliran darah ke plasenta, oksigen yang tersedia untuk janin berkurang serta dapat meningkatnya lamanya persalinan (Andi Mutmamainnah, 2021). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang infeksi *covid-19* masih kurang hal ini disebabkan ketidakmampuan ibu hamil dalam memahami *covid-19* serta pencegahannya. Menurut pengetahuan tentang infeksi *covid-19* dalam hubungan dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada rekomendasi untuk penanganan. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *covid-19* sangat mempengaruhi sikap yang akan dilakukan dalam menghadapi *covi-19* sikap ibu hamil dalam melakukan pencegahan *covid-19* dapat ditingkatkan dengan sikap positif dari ibu hamil (Jelita Siska herlinaHinsonaung, 2021).

## Kesimpulan

Tingkat kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tamalanrea Jaya adalah cemas dibuktikan dari hasil penelitian, diperoleh distribusi Tingkat kecemasan, cemas 36 (80.0%), responden, tidak cemas 9 responden (20.0%). Tingkat pengetahuan dan kesiapan menghadapi persalinan di masa pandemic di Puskesmas Tamalanrea jaya adalah kurang. Dibuktikan dari hasil penelitian, diperoleh distribusi pengetahuan sebanyak cukup 0 (00.0), sedangkan pengetahuan kurang sebanyak 45 responden (100.0%). Distribusi kesiapan menghadapi persalinan sebanyak siap 45 (100.0%) responden, sedangkan yang tidak siap banyak 0 (00.0%). Ada hubungan signifikan antara tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester ketiga tentang kesiapan persalinan menghadapi persalinan tahun 2021 yaitu ditunjukkan dengan p sebesar 0.00% taraf signifikan  $\alpha=0.05$  bernilai negative artinya semakin rendah tingkat pengetahuan ibu hamil trimester ketiga tentang persiapan persalinan semakin tinggi tingkat kecemasan.

## Saran

1. Bagi tenaga kesehatan khususnya kepada ruangan dan bidan, diharapkan untuk dapat melakukan teknik tingkat kecemasan yang dialami seorang ibu didapat berkurang.
2. Bagi manajemen puskesmas tamalanrea diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai tolak ukur untuk meningkatkan tingkat kemas dan pengetahuan ibu hamil trimester ketiga dalam menghadapi persalinan sehingga dapat memenuhi kebutuhan ibu hamil yang akan menghadapi persalinan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melihat faktor potensial yang dapat hubungan tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu hamil trimester ketiga dengan menghadapi persalinan dalam masa pandemi covid-19.

## Ucapan Terimakasih

1. Ernawati selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
2. Rusni Mato selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Darwis selaku penguji utama yang telah memberikan saran serta masukan yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
4. Azniah selaku penguji Eksternal telah memberikan saran serta masukan yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
5. Ratna selaku pembimbing jurnal yang telah memberikan saran serta masukan dalam jurnal yang saya buat.
6. Pihak Puskesmas Tamalanrea Jaya yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan support dan didikan kepada saya sehingga saya bisa sampai di titik ini.

## Referensi

- Aspiani R Y. (2017). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas Aplikasi Nanda Nic Dan Noc* . Jakarta Cv. Trans Info Media .
- Pratiwi, Andi Mutmamainnah, Suhartatik, & Hasnaeni. (2021). Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Menjelang Proses Persalinan Normal Di Puskesmas Antang Perumnas Makassar. *Jimpk : Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 1(1), 111-116. Retrieved From [Http://Jurnal.Stikesnh.Ac.Id/Index.Php/Jimpk/Article/View/504](http://Jurnal.Stikesnh.Ac.Id/Index.Php/Jimpk/Article/View/504)
- Agesti, E. P. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester 3 Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Dimasa Pandemi Covid 19 Disurabaya.
- Azizah L. M. , Zainuri, I. , Dan Akbar. A. 2016 Buku Ajar Keperawatan Jiwa Teori Dan Aplikasi Praktik Klinik. Yogyakarta : [s. n. ]
- Asmariyah, Novianti, & Suriyati. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu. *Journal Of Midwifery*, 9(1), 1–8.
- Dinkes Kota Makassar. (2016). *Profil Kesehatan Kota Makassar Tahun 2015*. Makassar Dinas Kesehatan Kota Makassar.
- Fita Romalasari, N., & Astuti, K. (2020). Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Tiga Di Puskesmas Nglipar Ii. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 304–318. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v4i2.817>
- Ilmiah, W. S. (2015). *Buku Ajar Asuhan Persalinan Normal* . Yogyakarta. Nuha Medika.
- Jelita Siska Herlinahinonaung, D. D. (2021). Tinjauan Literatur: Covid-19 Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia* , 45.
- Novianti, L. ., Mato, R. ., & Hasifah. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan Sectio Caesarea Di Rsia Sitti Khadijah I Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(4), 364-368. Retrieved
- Moch Halim Sukur, B. K. (2020). *Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan* .
- Nelsi, Y., Vitayani, S., & Abbas, H. H. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Hamil Terhadap Hubungan Seksual Di Rsia Siti Khadijah I Makassar. *Window Of Health*, 2(2), 128–136.
- Nursalam. (2016). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktik (P. P. Lestari,Ed)*. Jakarta Selatan : Salambe Medika.
- Notoatmojo. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan* . Jakarta : Rineka Cipta
- Safitri, R. ., Sazarni R, R. ., & Pawilyah. (2019). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Lama Kala I Di Bidan Praktek Mandiri Belakang Pondok Kota Bengkulu. *Nursing Inside Community*, 2(1), 19-26. Retrieved From [Http://Jurnal.Stikesnh.Ac.Id/Index.Php/Nic/Article/View/266](http://Jurnal.Stikesnh.Ac.Id/Index.Php/Nic/Article/View/266)
- Marbun, U., & Jumriani. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Preeklamsia Di Rsia Pertiwi Makassar. *Jurnal Kebidanan Vokasional* , 4(1), 19-23. Retrieved From [Http://Jurnal.Stikesnh.Ac.Id/Index.Php/Jkv/Article/View/220](http://Jurnal.Stikesnh.Ac.Id/Index.Php/Jkv/Article/View/220)
- Sehmawati Anggita Septyani Permatasari (2020); Slef-Hypnosis Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemic Covid-19 [Journal]. - Universitas An Nuur Purwodadi .

- Setiani, C., Titisari, I., & Antono, S. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Dengan Terjadinya Persalinan Lama Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif Primigravida. *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol . 8 No. 2 Mei 2020. Poltekkes Kemenkes Malang.*, 8(9), 1689–1699.
- Setiawan D, & P. (2015). *Metodelogi Penelitian Kesehatan Untuk Mahasiswa Kesehatan* . Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Siregar, N. Y., Kias, C. F., Nurfatimah, N., Noya, F., Longgupa, L. W., Entoh, C., & Ramadhan, K. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(1), 18–24. <https://doi.org/10.33860/Jbc.v3i1.131>